



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

# Bayu lany Walang Kayu

• Bayu dan Belalang Kayu •

Penulis : Sri Widywati Kinasih

Ilustrator: Larasputri Setyawati

B2



# Bayu iany Walang Kayu

·Bayu dan Belalang Kayu·

Penulis : Sri Widuwati Kinasih  
Ilustrator: Larasputri Setyawati



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia**  
2023



**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

**Penafian:** Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**BAYU LAN WALANG KAYU**

**BAYU DAN BELALANG KAYU**

**Penulis** : Sri Widyowati Kinasih

**Ilustrator** : Larasputri Setyawati

**Penerjemah** : Sri Widyowati Kinasih

**Penyunting** : Joko Sugiarto

**Penata Letak:** Hasti Ismalia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2023

ISBN 978-623-112-481-4 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic

ii, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

## **Kepala Balai Menyapa**

Hai, pembaca yang budiman.

Kami mempersembahkan buku-buku cerita bernuansa lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini menumbuhkan minat membaca dan semangat melestarikan bahasa daerah serta menginternasionalkan bahasa Indonesia.

Selamat membaca!

**Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY**

**Dwi Pratiwi**



Bayu pengin sowan Budhe Harti.  
Budhe Harti lagi boyongan  
menyang Wonosari, Daerah  
Istimewa Yogyakarta.

Bayu ingin berkunjung ke  
rumah Bude Harti.  
Bude Harti baru pindah ke  
Wonosari, Daerah Istimewa  
Yogyakarta.



Bayu ora ijen.  
Dheweke karo Ibu numpak bis  
saka Terminal Giwangan.

Bayu pergi tidak sendirian.  
Dia bersama Ibu naik bus dari  
Terminal Giwangan.



Ing daleme Budhe, Bayu  
dipapag Adi.  
Adi crita bab walang.  
Walang kuwi bisa diolah dadi  
panganan.

Di rumah Bude, Bayu disambut  
Adi.  
Adi bercerita tentang  
belalang.  
Belalang bisa diolah menjadi  
makanan.



Bayu ora kanti kepingin golek  
walang.  
Nanging udane ora terang-  
terang.

Bayu sudah tidak sabar ingin  
berburu belalang.  
Namun, hujan tidak kunjung  
reda



Esuk-esuk Bayu lan Adi wis  
padha tangi.  
Mumpung ora udan,  
Bayu ngajak Adi mburu  
walang.  
Iki mangsa rendheng. Walang  
luwih anteng.

Pagi-pagi, Bayu dan Adi sudah  
bangun.  
Mumpung tidak hujan,  
Bayu mengajak Adi mencari  
belalang.  
Ini musim hujan. Belalang  
lebih tenang.



Adi ngajak Bayu menyang  
pawon.  
Ing kana ana nangka gedhene  
sakbantal.

Adi mengajak Bayu ke dapur.  
Di sana ada buah nangka  
sebesar bantal.



Adi ngiris kulit nangka  
nganggo lading.

Adi mengiris kulit nangka  
menggunakan pisau.



Sithik mbaka sithik pulute  
metu.

Sedikit demi sedikit getah  
nangka keluar.



Dumadakan Bayu melu nyuwil. Tiba-tiba Bayu mencuil kulit nangka



Kojur! Tangane Bayu gupak pulut.

Bayu bingung. Pulut nangka ngregeди tangane

Celaka! Tangan Bayu terkena getah nangka.

Bayu kebingungan. Getah nangka belepotan di tangan.



Bayu ngresiki  
tangane kang  
gupak pulut  
nganggo banyu.  
Eh, pulute malah  
ceket!

Bayu  
membersihkan  
tangan yang  
terkena getah  
dengan air.  
Getah semakin  
lengket.



Bayu njukuk tisu kanggo  
ngusapi tangane.  
Nanging tisune malah kraket.

Bayu mengambil tisu untuk  
membersihkan tangannya.  
Ternyata tisu semakin  
lengket.

Bayu ngukur sirahe.  
Eladalah! Ing rambut pulute  
saya ceket.  
Kepriye ngilangine?

Bayu menggaruk kepala.  
Ya ampun! Di rambut getah  
semakin menempel.  
Bagaimana membersihkannya?



Adi age-age njukuk lenga  
klentik.  
Lenga krentik dibalurake ing  
tangan lan rambute Bayu.  
Sakala, pulut-pulut mau uwat.

Adi buru-buru mengambil  
minyak goreng.  
Minyak goreng dibasuhkan di  
tangan dan rambut Bayu.  
Seketika getah nangka bisa  
lepas.



Adi njupuk pring dawa ing pawon.

Pulut nangka banjur diubetake ing pucuke pring.

Adi mengambil bambu kecil di dapur.

Getah nangka dililitkan di ujung bambu.



Pucuk pring sing gupak pulut dipanasake ing ndhuwur mawa.

Ujung bambu yang bergetah dipanaskan di atas bara.



Adi njupuk sada kanggo  
nyunduk walang.  
Pirantine wis jangkep.  
Adi lan Bayu banjur mangkat.

Adi mengambil lidi sebagai  
alat untuk menusuk belalang.  
Peralatan sudah lengkap.  
Adi dan Bayu segera  
berangkat.



Adi karo Bayu golek walang  
ing tegalan.  
Bocah loro mau mlaku ing  
tegalan cedhak kampung.  
Sing lakoni bocah loro kuwi  
padha karo ngurangi ama.

Adi dan Bayu mencari belalang  
di ladang.  
Mereka berjalan di ladang  
dekat kampung.  
Yang dilakukan mereka sama  
dengan mengurangi hama.



Ing tegalan, walang-walang  
anteng nyambi mangan  
gegodhongan.

“Kae ana walang, Mas!”  
kandane Bayu marang Adi.

Di ladang, belalang-belalang  
sedang memakan dedaunan.  
“Itu ada belalang, Mas!” kata  
Bayu kepada Adi.



“Kojur, walange mabur!  
Golek walang kudu sabar sirep  
Yen swarane seru, walang-  
walang bakal mlayu!”  
kandhane Adi

“Celaka, belalang terbang.  
Berburu belalang harus  
tenang.  
Jika berisik, belalang-belalang  
akan terbang!” kata Adi.



Bayu manut kandhane Adi.  
Gagang pring sing gupak pulut  
dicedhakake walang.  
Walang kanthil ora bisa uwal.

Bayu patuh pada Adi.  
Galah bambu bergetah  
didekatkan pada belalang.  
Belalang menempel pada  
getah.



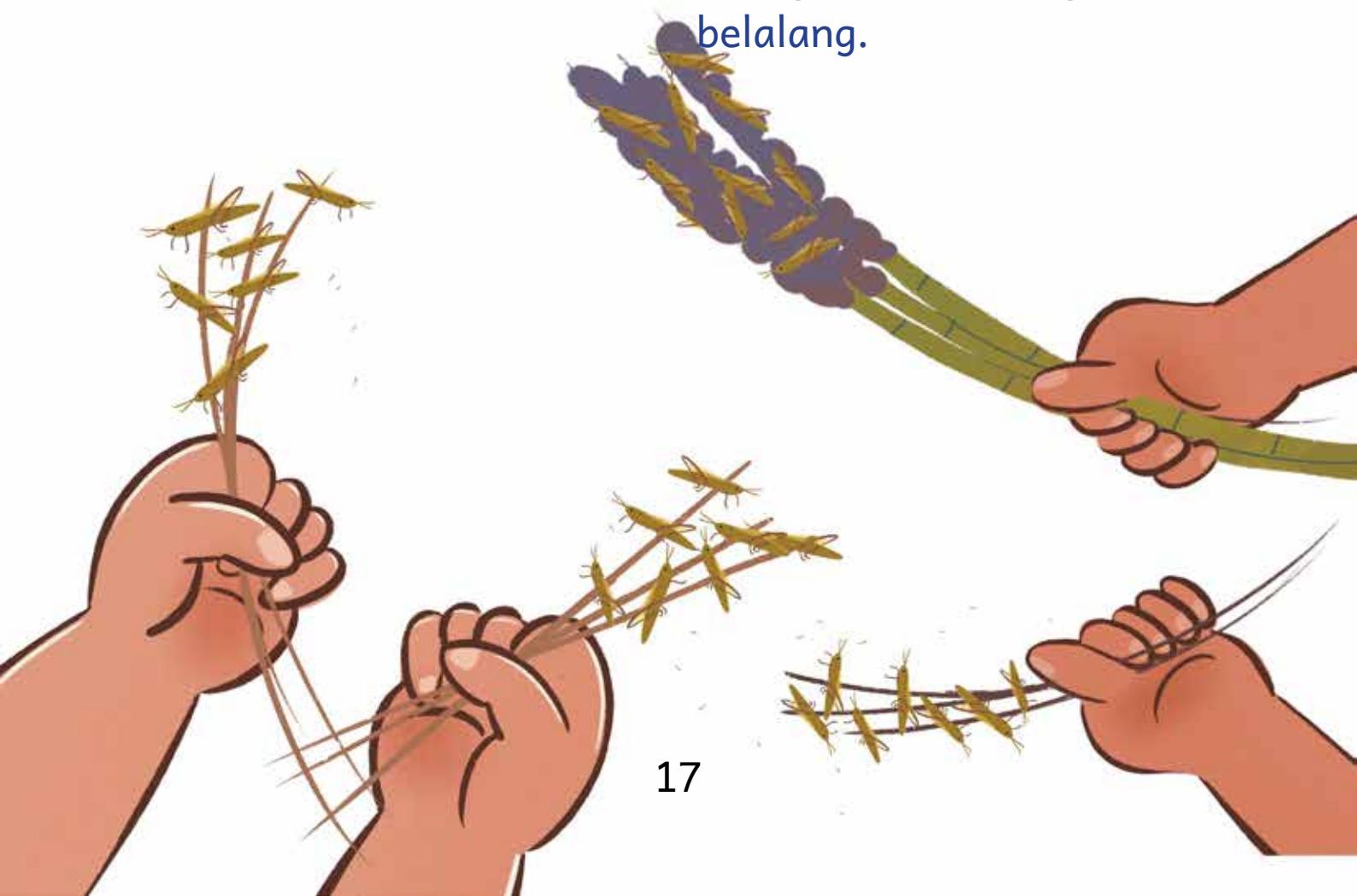
Hore! Bayu oleh telu.  
Adi oleh pitu.

Hore! Bayu dapat tiga.  
Adi dapat tujuh.



Pungkasane, bocah loro mau  
wis oleh limang sunduk.  
Saben sunduk isine 10 walang.

Akhirnya, mereka  
mengumpulkan lima tusuk.  
Setiap tusuk ada sepuluh  
belalang.



Bayu lan Adi mulih kanthi ati  
bungah.  
Ing omah, walang digoreng  
garing.

Bayu dan Adi pulang dengan  
hati riang.  
Di rumah, belalang digoreng  
renyah.



Budhe Harti masak sega  
thiwul.  
Sega thiwul lawuhe walang  
goreng.  
Hmmm... nyamleng tenan.

Bude Harti memasak nasi  
tiwul.  
Nasi tiwul lauk belalang  
goreng  
Hmmm... sangat nikmat.



# **Biodata**

## **Penulis dan Penerjemah**

Bermula dari puisi, Wiwied-panggilan akrab Sri Widyowati Kinasih- kemudian mengembangkan kegemaran menulisnya menjadi cerpen romansa dan misteri. Sejak 2018, Wiwied mencoba juga dunia menulis cerita anak. Menurutnya, menulis cerita anak lebih sulit dan menantang. Guru di sebuah Sekolah Dasar ini, suka mengamati perilaku muridnya yang lucu, nakal, dan menggemarkan. Kadang ide anak-anak di luar dugaan. Buku cerita anak yang ditulis saat ini baru 5 dan 13 cerita anak terjemahan. Satu ceritanya-Ayo Mencari Capung- sudah tayang di Let's Read Asia. Jika ingin menyapanya, bisa melalui akun FB dan Instagram: Wiwied Kinasih Koesnan

## **Ilustrator**

Hai namaku Larasputri, petualanganku sebagai desainer grafis dan ilustrator dimulai tahun 2012 di majalah anak-anak. Saat ini, aku memilih untuk menjadi ilustrator lepas sambil belajar dan bermain bersama kedua buah hatiku. Lebih dari 20 buku telah aku ilustrasikan. Aku suka mengunggah hasil ilustrasiku di instagram: larasputris. Jangan ragu menyapaku.

## **Penyunting**

Penyunting naskah ini Joko Sugiarto yang bekerja di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tahun 2016. Sebelum bertugas di Balai bahasa Provinsi DIY, penyunting mengabdikan diri kepada negara dengan bertugas di Balai Bahasa Banda Aceh mulai tahun 2000 sampai dengan 2004. Pada tahun 2005 penyunting memperkuat tim penyusun bahan ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Saat ini penyunting menjadi tenaga kebahasaan yang berkonsentrasi pada pembinaan kebahasaan. Tugas yang diemban meliputi penyuluhan kebahasaan, penyuntingan, dan bantuan tenaga kebahasaan dalam penanganan perkara yang berkaitan dengan penggunaan bahasa.



**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**



Bayu dan Ibu sedang berkunjung ke rumah Bude Harti. Adi mengajak Bayu berburu belalang untuk dimasak. Mereka menyiapkan getah nangka dan galah bambu untuk berburu. Tangan Bayu tanpa sengaja terkena getah nangka. Adi segera memberikan minyak ke tangan Bayu untuk membersihkan getah tersebut. Setelah alat dan bahan siap, mereka langsung menuju ke ladang. Bayu mengikuti arahan Adi untuk tidak berisik.



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023**

ISBN 978-623-112-481-4 (PDF)



9 786231 124814